

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. NAEYC (*National Association Education for Young Children*) dalam Hamzah mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada dalam rentang usia antara 0-8 tahun.² Batasan umur anak usia dini di Indonesia adalah 0-6 tahun, pada usia 7 tahun anak telah dikatakan siap melaksanakan studi jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Masa anak usia dini ini merupakan masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi.⁴ Aspek perkembangan

1. ² Nur Hamzah. *Pengembangan sosial anak usia dini*. (IAIN Pontianak press, 2020), hlm.

³ Sisdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Kemendikbud, 2003), hlm. 11.

⁴ Kemendikbud. *Panduan Penegrian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, hlm. 1.

anak mencakup aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional.

Bahasa menjadi sistem simbol yang sudah diakui masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain oleh semua orang termasuk anak usia dini. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak. Bahasa memiliki lingkup perkembangan yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan awal.⁵ Pengungkapan bahasa anak dapat dimulai dengan kosakata. Kosakata merupakan fondasi dalam kemampuan berbahasa. Pembangunan kosakata pada anak aktif pada usia 5-6 tahun, dimana bahasa ibu menjadi bahasa pertama anak. Di era globalisasi, perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa dengan menambah perbendaharaan kosakata melalui pengenalan bahasa baru, salah satunya adalah bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang penting untuk dipelajari. Rochards dan Rodger dalam Fitriana berpendapat bahwa banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional.⁶ Belajar bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dipelajari karena hampir semua informasi global dalam aspek kehidupan menggunakan bahasa ini. Bahasa Inggris lebih mudah dipelajari sejak usia dini karena pada saat itu memasuki masa keemasan (*golden age*) pada rentang usia 0-

⁵ Kontantinus Dua Dhiu, Efrida Ita, dkk. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. (NEM, 2021), hlm. 56-59.

⁶ Irta Fitriana. *Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha. Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2), 2021, hlm. 4.

5 tahun yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal yang berpengaruh pada kecerdasan anak di masa dewasa kelak.⁷ Christina dalam Triyanto dan Astuti mengungkapkan bahwa anak usia 3-6 tahun paling cepat memahami bahasa Inggris, apabila mereka dibiasakan untuk mengungkapkan kata atau ungkapan dalam bahasa Inggris.⁸ Wallin dan Cheevakumjorn menyatakan bahwa seseorang yang terpapar bahasa asing pada usia dini secara terus-menerus akan memiliki pencapaian yang maksimal dalam mempelajari sebuah bahasa.⁹ Penelitian ini mendukung pernyataan bahwa anak sebaiknya belajar bahasa asing sejak dini karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling ideal untuk memperoleh kemahiran bahasa asing secara natural.¹⁰

Kecakapan bahasa Inggris dapat berpengaruh bagi suatu negara, dimana tingkat kemampuan berbahasa Inggris bagi suatu negara akan berdampak pada penerimaan inovasi negara secara global. Seperti halnya masyarakat Indonesia pada tahun 2016 memiliki urutan kecakapan bahasa Inggris kategori menengah, sehingga penting bagi Indonesia

⁷ David Chairilisyah. *Improving Prosocial Ability in Early Age Children to Become A Personal who is Able to Adapt and Well Associaized*. 4(2), (2020), hlm. 3. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v4i2.5255>

⁸ Diyan Triyanto dan Rahma Yudi Astuti. Triyanto, D., & Astuti, R. Y. Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini di Desa Purwoasri, 28 Metro Utara. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(2), 45-55, (2021), hlm. 46.

⁹ Jamie Wallin dan Boosri Cheevakumjorn. Learning English as a Second Language: Earlier is Better. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 1-8, (2020), hlm. 2. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i1.349>

¹⁰ Aprilian Ria Adisti, dkk. Pengembangan literasi digital pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini dalam menyambut kurikulum merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* Vol. 5, No. 1 (September, 2022), pp. 111-119, hlm. 111-112.

untuk meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris.¹¹ Kondisi kecakapan berbahasa Inggris di lapangan saat ini tergolong kategori menengah, dimana anak-anak di RA Al-Kautsar masih banyak yang belum tersentuh dengan bahasa asing sejak dini, sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa baru. Kendala ini dapat disebabkan karena kurangnya pemstimulasian bahasa asing sejak dini yang menjadikan anak kurang cakap dalam mengenal bahasa baru. Masalah tersebut dapat disikapi dengan memberikan stimulasi sejak dini. Penstimulasian dapat dimulai dengan pengenalan kosakata melalui permainan.

Permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain yang dimainkan dengan aturan-aturan tertentu.¹² Bahasa merupakan sebuah ungkapan yang berbentuk lisan maupun tulis. Permainan bahasa menurut Ngilimun dan Alfulaila dalam Husniyah adalah permainan untuk memperoleh kesenangan dan memperoleh keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).¹³ Permainan bahasa tidak hanya memperoleh rasa senang sebagai pelengkap, pendamping atau sebagai hiburan melainkan sarana dalam pembelajaran. Salah satu permainan yang dapat mengembangkan keterampilan bahasa anak yaitu permainan bingo.

¹¹ Khomsin dan Rahimmatussalisa. Efektivitas Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 10 (1), (2021), hlm. 26.

¹² Roby Purnama. Perancangan Aplikasi Game Petualangan Si Unyil Berbasis Android Menggunakan Metode Finite State Mechine. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(1), (2021), hlm. 1.

¹³ Jahri Husniyah. *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung, 2024), hlm. 46.

Permainan bingo merupakan permainan kartu berisikan gambar yang diberi tanda oleh pemain apabila gambar tersebut dipanggil, sehingga membentuk deret horizontal, vertikal, maupun diagonal. Setyawan berpendapat bahwa permainan bingo sebuah upaya guru untuk memecahkan masalah yang ada dalam kelas.¹⁴ Permainan bingo merupakan proses pembelajaran yang berdampak positif dalam menciptakan suasana menyenangkan dan dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan anak, sehingga anak dapat mengenal bahasa Inggris melalui kosa kata dengan mudah dan cepat. Makna kosakata menurut Keraf adalah daftar kata-kata yang segera diketahui artinya bila mendengar kembali, walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan kita sendiri.¹⁵ Pengenalan kosakata menjadi tahap awal yang harus dilalui anak sebelum pada tahap perkembangan bahasa selanjutnya.

Beberapa penelitian-penelitian lain yang pernah meneliti mengenai pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak melalui permainan, diantaranya: *pertama*, Nia Susanti dan Elisa M dalam jurnal berjudul “Efektivitas Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Permainan *Mistery Box* Di Taman Kanak-Kanak Ulul Ilmi Padang” dengan hasil melalui uji hipotesis yang didapat tingkat

¹⁴ Mella Mimi Safitri dan Serli Marlina. Efektivitas Permainan Bingo dalam Menstimulasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), (2020): 1361-1373, hlm. 1364.

¹⁵ Jamjam. Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 8, (2022): 392-406, hlm. 397.

signifikansi $0,00 < 0,05$, yang dapat dikatakan permainan *mystery box* memberikan pengaruh terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di taman kanak-kanak ulul ilmi padang.¹⁶ *Kedua*, Hasnatul Aulia dan Serli M. dalam jurnal berjudul “Efektivitas Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Uswatun Hasanah Kota Padang” dengan hasil perolehan *effect size* sebesar 3,67 yang menunjukkan bahwa penggunaan permainan teka-teki silang dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak di taman kanak-kanak uswatun hasanah kota padang efektif digunakan.¹⁷

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini memiliki kebaharuan dari penelitian sebelumnya, diantaranya: *pertama*, penggunaan permainan bingo buah dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris. *Kedua*, variasi terbaru permainan bingo buah yaitu dimainkan secara individu, permainan menggunakan papan, kartu dan pin, mengandung unsur nama buah dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Bingo Buah Untuk Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelas B Di RA Al-Kautsar Kebonduren Pongkok Blitar”**.

¹⁶ Nia Susanti dan Elise M. (2023). Efektifitas Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Permainan Mostery Boox Di Taman Kanak-Kanak Ulum Ilmi Padang. *Jurnal Pelangi*, 5 (1), (2023): 127-141, hlm. 138.

¹⁷ Hasnatul Aulia dan Serli M. Efektivitas Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Usawatun Hawanah Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3 (2), (2023): 159-168, hlm. 164.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kosakata bahasa Inggris.
- b. Kecakapan bahasa Inggris anak termasuk kategori menengah ke bawah karena masih banyak yang belum tersentuh dengan bahasa asing (bahasa Inggris) sejak dini.
- c. Kurangnya pengemasan materi dalam bentuk media atau permainan, sehingga anak kurang minat terhadap materi dan mudah bosan.

2. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Penelitian menganalisis pengaruh permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris.
- b. Penelitian dilakukan pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Ponggok Blitar.
- c. Permainan bingo buah hanya mencakup tentang nama-nama buah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Ponggok Blitar?
2. Seberapa besar pengaruh permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Ponggok Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Ponggok Blitar.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Ponggok Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang mengarah kepada jawaban pasti dengan pengujian yang benar dan tepat. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang

terkumpulkan.¹⁸ Berikut dua hipotesis berdasarkan statistika yang memungkinkan terjadi, diantaranya:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a menyatakan bahwa ada pengaruh permainan bingo buah dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Pongkok Blitar.

2. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh permainan bingo buah dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B di RA Al-Kautsar Kebonduren Pongkok Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya pemahaman teori dalam proses mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B melalui permainan bingo buah di RA Al-Kautsar Kebonduren Pongkok Blitar.
- b. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan dan referensi dalam pembelajaran bahasa di RA Al-Kautsar Kebonduren Pongkok Blitar.

¹⁸ Winra Purba, Pinondang Nainggolan, Pawan D Panjaitan. Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), (2022): 62-74, hlm. 67.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Kajian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al-Kautsar melalui permainan bingo buah dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak.

b. Bagi guru

Kajian ini dapat membantu guru dalam menerapkan permainan bingo buah untuk mempermudah dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan variasi permainan bingo buah dengan menggunakan tema dan materi yang berbeda.

c. Bagi anak

Kajian ini dapat membantu anak dalam keterampilan mengenal kosakata bahasa Inggris melalui permainan bingo buah yang menarik minat belajar, sehingga pencapaian perkembangan dapat meningkat.

d. Bagi peneliti

Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahasa pengetahuan baru dalam menerapkan permainan bingo buah untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B dan bahan untuk diimplementasikan saat sudah menjadi bagian dari pengajar di sebuah lembaga.

G. Penegasan Istilah

Penegasan konseptual dan penegasan operasional dicantumkan bertujuan agar terhindar dari kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan.

1. Penegasan Konseptual

a. Permainan Bingo Buah

Permainan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk bersenang-senang dan dapat dimainkan dengan aturan tertentu, sehingga menghasilkan pihak yang menang dan kalah.¹⁹ Bingo adalah suatu permainan yang diberi tanda apabila gambar dipanggil dengan memberikan tanda yang kemudian deret disusun secara horizontal, vertikal maupun diagonal.²⁰ Buah merupakan bagian dari tumbuhan berbunga yang berkembang lanjut menjadi bakal buah (*ovarium*).²¹ Permainan bingo buah yang dimaksud adalah suatu permainan yang dimainkan oleh anak dengan memberi tanda pada papan bingo apabila nama gambar dipanggil dengan menyusun deret secara horizontal, vertikal maupun diagonal.

¹⁹ Moh Halim Roziqi. *Game Online Dalam Persepektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Judi Dewapoker Studi Tafsir Tematik* (Doctoral dissertation: IAIN Kediri, 2021), hlm. 29.

²⁰ Badrullah, S. P., Jeranah, S. P., & Asdar, S. P. *Membuat Matematika Menjadi Ajaib: Kiat dan Trik untuk Mengajarkan Konsep Matematika yang Mengasyikkan Pada Anak Sekolah Dasar*. (Deepublish, 2024), hlm. 55.

²¹ Aisar Novita. *Penuntun Praktikum: Morfologi dan Anatomi Tumbuhan. Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*, (2023), hlm. 11.

b. Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata adalah kumpulan dari beberapa huruf yang diucapkan dan mengandung makna didalamnya.²² Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menjadi salah satu bahasa yang dipelajari di seluruh dunia yang mencakup semua aspek global.²³ Kosakata bahasa Inggris merupakan kumpulan kata dalam bahasa Inggris yang memiliki makna.

2. Penegasan Operasional

a. Permainan Bingo Buah

Permainan bingo buah merupakan permainan yang dapat dimainkan secara berkelompok maupun individu yang terdiri dari kartu dan tabel yang berisi gambar buah yang diberi tanda oleh pemain apabila gambar tersebut dipanggil, apabila terbentuk deret horizontal maupun vertikal, maka yang paling cepat menjadi pemenangnya dan berteriak “Bingo”.²⁴

b. Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata bahasa Inggris merupakan kumpulan kata yang memiliki makna dalam wujud bahasa Inggris, guna mengenalkan

²²Elvia Septa. Septa, E. *Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Save The Kids Banda Aceh* (Doctoral dissertation: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), hlm. 21.

²³ Nur Azis, Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(3), 1-5, (2020), hlm. 2.

²⁴ Sri Rezky. *Pengaruh Permainan Bingo Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak di TK Nurul Fajri Aceh Selatan* (Doctoral dissertation: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023), hlm. 10-14.

pada anak terhadap bahasa asing untuk melatih keterampilan bahasa.²⁵

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan perlu untuk dipaparkan agar mempermudah pemahaman penyusunan proposal penelitian.

1. Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode penelitian. Bab ini berisi prosedur penelitian yang digunakan mulai rancangan penelitian: populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.
5. Bab V pembahasan. Bab ini berisi hasil analisis penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
6. Bab VI Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

²⁵ Yulia Warda & Intan Kumalasari. Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), (2023), 516-522, hlm. 518.